

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini bersifat observasional dengan menggunakan rancangan analisis deskriptif *cross-sectional*. Pengumpulan data dilakukan secara retrospektif dengan menggunakan data sekunder berupa rekam medik yang diambil dari Puskesmas Lemah Abang. Rekam medik diambil pada periode Januari-Desember 2019.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Lemah Abang.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dimulai pada bulan Juli-September 2020.

3.3 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini yaitu catatan yang didesain oleh peneliti berdasarkan Rekam Medik pasien TB Paru periode Januari-Desember 2019 di Puskesmas Lemah Abang.

3.4 Populasi dan Sampel Penelitian

3.4.1 Populasi

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah pasien dengan diagnosa TB Paru yang tercatat pada rekam medik di Puskesmas Lemah Abang periode Januari-Desember 2019.

3.4.2 Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah pasien dengan diagnosa TB Paru yang memenuhi kriteria inklusi di Puskesmas Lemah Abang periode Januari-Desember 2019. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling (non probability sampling)* yakni teknik untuk penetapan sampel dengan cara memilih sampel diantara populasi sesuai dengan yang dikehendaki berdasarkan suatu pertimbangan peneliti yaitu dimana sampel yang diambil dianggap memenuhi kriteria inklusi untuk dijadikan sampel penelitian (Notoadmojo, 2010).

3.4.3 Kriteria Inklusi dan Ekslusi

1. Kriteria inklusi:

- a. Pasien TB Paru bulan Januari-Desember Tahun 2019 di Puskesmas Lemah Abang.
- b. Semua lembar rekam medik dalam keadaan baik.
- c. Usia pasien 18-65 Tahun.

2. Kriteria eksklusi:

- a. Pasien dengan umur di bawah 18 Tahun.
- b. Wanita hamil dan menyusui

3.5 Penentuan Besaran Sampel

Rumus Slovin untuk menentukan sampel adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel/jumlah responden

N = Ukuran populasi

E = Presentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir; e=0,1

Dalam rumus Slovin ada ketentuan sebagai berikut:

Nilai e = 0,1 (10%) untuk populasi dalam jumlah besar

Nilai e = 0,2 (20%) untuk populasi dalam jumlah kecil

Jadi rentang sampel yang dapat diambil dari teknik Solvin adalah antara 10-20 % dari populasi penelitian.

Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 150 karyawan, sehingga presentase kelonggaran yang digunakan adalah 10% dan hasil perhitungan dapat dibulatkan untuk mencapai kesesuaian. Maka untuk mengetahui sampel penelitian, dengan perhitungan sebgai berikut:

$$n = \frac{150}{1+150(10)^2}$$

$$n = \frac{150}{2,5} = 60$$

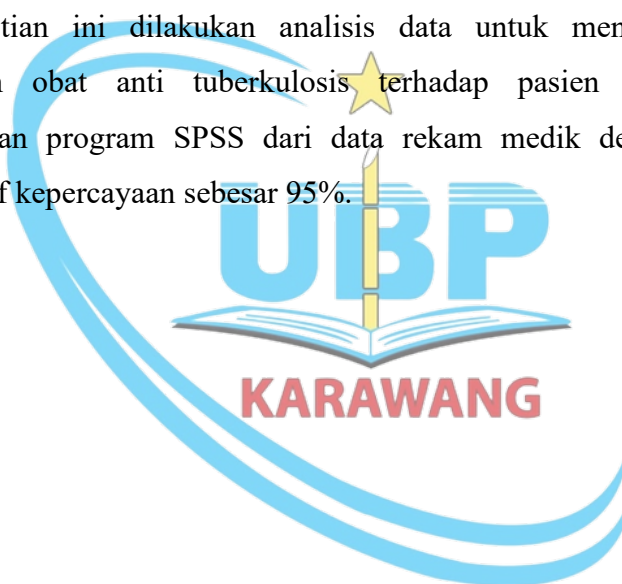
Berdasarkan perhitungan diatas sampel yang dibutuhkan dalam penelitian ini yaitu sebanyak 60 data rekam medis pasien.

3.6 Metode Pengumpulan Data

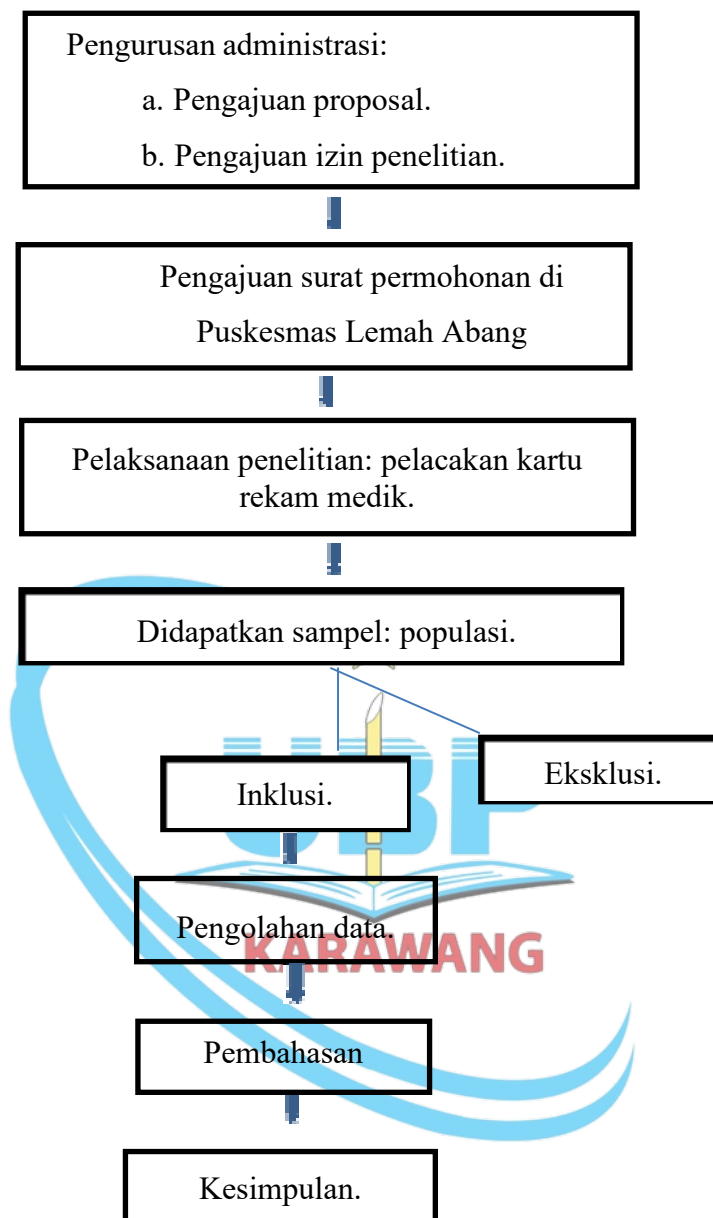
Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder. Data sekunder terkait dengan efek samping OAT yang dialami penderita selama menjalani pengobatan di Puskesmas Lemah Abang.

3.7 Analisis Data

Penelitian ini dilakukan analisis data untuk mengetahui kersasionalan penggunaan obat anti tuberkulosis terhadap pasien tuberkulosis dengan menggunakan program SPSS dari data rekam medik dengan uji *Chi-square* dengan taraf kepercayaan sebesar 95%.



3.6 Bagan Alur Penelitian



Gambar 1. Bagan alur penelitian

